

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA ALUR SUNGAI GETUK  
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KLATEN JAWA TENGAH**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun oleh :

Nama : Dinda Larasati  
NIM : 141386  
Jurusan : Hospitality  
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA ALUR SUNGAI GETUK  
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KLATEN JAWA TENGAH**

**ABSTRACT**

*Dinda Larasati, 141386, S1 Hospitality*

*The development and management of tourism conducted professionally can increase tourist visits and improve the economy of the community. Klaten Regency has many tourist destinations, one of which is the interesting natural attractions of the Getuk River located in the village of Socokangsi, Jatinom district. The destinations is fairly new and still needs a lot of improvements, both infrastructure to supporting the activities of tourism.*

*The research method uses qualitative method and data analysis using SWOT analysis is used as the formulation of strategy problem on the identification of internal and external factors on the object that has been studied.*

*Getuk River which the management is still done by the local community requires the role of government to be able to develop the potential of existing tourism and can be managed professionally so as to bring in local and foreign tourists.*

**Keyword : Getuk River, Jatinom, Klaten, Tourism**

Dinda Larasati, 141386, S1 Hospitality

Pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang dilakukan secara profesional dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.kabupaten Klaten memiliki berbagai destinasi wisata, salah satunya wisata alam yang menarik yaitu Sungai Getuk yang berada di desa Socokangsi, kecamatan Jatinom. Destinasi tersebut terbilang masih baru dan masih butuh banyak perbaikan, baik infrastruktur dan sarana prasarana penunjang kegiatan wisata.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan analisis data yang menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT digunakan sebagai perumusan masalah strategi atas identifikasi faktor internal dan eksternal pada obyek yang telah diteliti.

Sungai Getuk yang pengelolaannya masih dilakukan oleh masyarakat setempat membutuhkan peran pemerintah untuk dapat mengembangkan potensi wisata yang ada dan dapat dikelola secara profesional sehingga dapat mendatangkan wisatawan lokal dan mancanegara

**Kata Kunci : Sungai Getuk, Jatinom, Klaten, Pariwisata**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata telah menjadi salah satu faktor penyumbang devisa terbesar untuk dapat bersaing dengan negara lain, serta mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke negara tersebut. Setiap negara berusaha untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata mereka. Dengan mengembangkan dan mengelola pariwisata yang ada, diharapkan dapat melestarikan nilai – nilai kebudayaan, agama, lingkungan hidup, dan sekaligus dapat memperkenalkan keunikan dan keberagaman yang dimiliki negara tersebut. Sesuatu yang menarik dari segi pariwisata adalah obyek – obyek wisatanya dan jenis jenis pariwisatanya, seperti wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya. Selain menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga dapat menjadi pendorong dalam sektor pembangunan lainnya, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain-lain. Sehingga pariwisata dapat disebut menciptakan “*multiplier effect*” atau suatu kegiatan wisata yang dapat memacu timbulnya kegiatan lain yang mampu mengerakan berbagai bidang. Namun sekarang ini perkembangan sektor pariwisata di Indonesia agak memprihatinkan karena cenderung mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya faktor – faktor penyebabnya , diantaranya dampak peristiwa pemboman di Bali pada tahun 2002 dan 2005, adanya gempa dan gelombang tsunami di Nangroe Aceh Darussalam dan adanya gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta yang menyebabkan trauma dan ketakutan. Dengan adanya peristiwa – peristiwa diatas, telah memberikan dampak pada penurunan kunjungan wisatawan dari berbagai negara sebagai sumber pasar wisatawan Indonesia.

Dampak yang lain dapat berimbas pada citra Indonesia sebagai daerah tujuan wisata dimata Internasional. Hal inilah yang mendorong

masyarakat dan pemerintah untuk melaksanakan program penyelamatan dengan adanya perbaikan citra, mendorong peningkatan kunjungan wisata serta peningkatan pengelolaan obyek wisata. Sektor pariwisata pun diharapkan dapat menggerakkan ekonomi rakyat, karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Harapan ini dikembangkan dalam suatu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berbasis kerakyatan.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan dan dikelola secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Klaten adalah kota kecil yang berbatasan langsung dengan Yogyakarta sehingga akses menuju kota Klaten terbilang mudah. Klaten memiliki keunikan – keunikan yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke kota ini, berbagai obyek wisata serta event pariwisata dan kebudayaan seperti upacara – upacara tradisional dan parade kesenian. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Klaten mengemban tugas yang berat untuk membawa obyek – obyek wisata di Klaten menjadi yang terbaik. Dengan adanya berbagai obyek wisata diharapkan dapat menambah pendapatan asli daerah supaya menjadi kota yang lebih maju dan berkembang dengan baik.

Dari berbagai jenis obyek wisata yang ada di Klaten, penulis lebih tertarik untuk melakukan pengamatan obyek wisata yang belum terlalu terkenal yaitu, Alur Sungai Getuk yang dikatakan mirip dengan *Grand Canyon* yang ada di Jawa Barat. Tempatnya yang masih sangat alami karena berada di bawah kaki Gunung Merapi, tepatnya di Desa Socokangsi, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah menjadikan tempat ini terasa sejuk.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan destinasi sebagai pokok pembahasan dalam Artikel Ilmiah dengan judul **“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA ALUR SUNGAI GETUK UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KLATEN JAWA TENGAH”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengelola alur Sungai Getuk sehingga mampu meningkatkan kunjungan wisata di Klaten ?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam mengelola alur Sungai Getuk sebagai daya tarik wisata di Klaten ?
3. Bagaimana strategi pengembangan alur Sungai Getuk di Klaten ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengelolaan alur sungai getuk. Penelitian ini mengarah kepada penerapan konsep pengelolaan yang tepat untuk obyek wisata baru agar mewujudkan kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Destinasi Alur Sungai Getuk.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Alur Sungai Getuk.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan Destinasi Alur Sungai Getuk.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Alur Sungai Getuk.
5. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengelolaan Destinasi Alur Sungai Getuk.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, serta penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman. mengenai cara meneliti pengelolaan Alur Sungai Getuk untuk dijadikan obyek pariwisata secara kualitatif.
2. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengelolaan dan pengembangan Alur Sungai Getuk di Klaten.
3. Bagi Pemerintah atau pengelola dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengelola dan mengembangkan sebuah objek wisata agar lebih layak dan diminati untuk dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat dan wisatawan dalam maupun luar negeri.
4. Bagi Akademis diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa kepariwisataan

untuk mendalami mata kuliah kepariwisataan melalui penerapan pengembangan dunia pariwisata di Indonesia.

5. Bagi Pengunjung dapat mengetahui potensi, pengembangan dan daya tarik wisata yang ada di Alur Sungai Getuk di Klaten.
6. Bagi Lembaga Pendidikan, hasil dari penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam perkuliahan, selain itu dapat menjadi bahan literatur perpustakaan STIPRAM.